

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan kampanye pengenalan kembali Geopark Ciletuh sebagai kawasan konservasi alam kepada target usia muda ini memberikan informasi yang membuka wawasan dan pengetahuan baru bagi penulis. Selain itu, penulis juga mendapat kesimpulan bahwa kerusakan fasilitas di daerah Geopark Ciletuh dan kurangnya perhatian konservasi alam di sana dikarenakan kurangnya pemerintah mengkampanyekan kawasan ini sebagai kawasan konservasi sehingga berdampak pada anak muda usia 18-25 tahun tidak mengetahui keberadaan konservasi alam di Geopark Ciletuh, selain itu masih kurangnya pengetahuan anak muda usia 18-25 yang mengetahui keberadaan Geopark Ciletuh sehingga menyebabkan adanya kemungkinan anak-anak muda yang mengerti konservasi alam dan mencintainya tapi belum pernah mempraktikannya di Geopark Ciletuh dikarenakan belum mengetahuinya. Beranjak dari permasalahan tersebut maka dibuatlah kampanye pengenalan kembali Geopark Ciletuh sebagai kawasan konservasi alam kepada target usia muda melalui media video. Diharapkan dengan video yang berisi pengingat dan informasi mengenai konservasi alam di Geopark Ciletuh serta manfaat-manfaatnya, para pemuda di Bandung sebagai studi kasus, dapat lebih terlibat baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk mencintai, peduli, dan menghargai keberadaan konservasi alam yang merupakan warisan bumi untuk masa depan yang ada di Geopark Ciletuh.

Dengan mempertimbangkan media apa yang paling mudah diakses oleh target, maka digunakanlah video edukatif dan informatif di Youtube sebagai media utama promosi ini. Selain media utama tersebut, ada juga media pendukung lain seperti Facebook *fanpage*, Instagram, poster seri, *mobile booth* yang terdiri dari mini notebook, gimmick t-shirt, tote bag, dan x banner.

5.2 Saran

Dari topik yang dipilih oleh penulis, ada beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan di waktu yang akan datang. Untuk konservasi alam sendiri, upaya untuk menginformasikan tentang manfaat dan kegunaan untuk kelangsungan hidup masyarakat sekitarnya perlu dilakukan lebih serius lagi, juga untuk membangun kesadaran penuh terhadap masyarakat

khususnya para usia muda pada kenyataannya harus dilakukan secara perlahan dan dengan pendekatan yang berkaitan langsung dengan kehidupan mereka sehari-hari, misalkan pada pemilihan media yang sebenarnya sangat penting agar dapat menjangkau target dengan rentan usia remaja pemuda. Untuk video sebagai media utama dapat dibuat lebih baik lagi dengan penggunaan perlengkapan alat *shooting* yang lebih mumpuni seperti tambahan *microphone* untuk wawancara singkat yang lebih lengkap atau penggunaan *drone* dalam pengambilan gambar agar ada sudut pandang yang lebih luas. Penambahan *background* sebagai pendukung juga dapat dibuat lebih profesional dan disesuaikan dengan jiwa anak muda yang semangat sehingga dipilih *background* lagu instrument dengan tempo cepat.

